

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998, hlm.245) “pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam kerangka penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.” Ini berarti penelitian tidak untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan demikian penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya tentang persepsi siswa kelas X KGSP SMK Negeri 5 Bandung tentang media pembelajaran audio visual ditengah pandemi covid-19 dalam proses pembelajaran dasar konstruksi.

Pengukuran gejala yang diteliti berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui siswa kelas X KGSP SMK Negeri 5 Bandung tentang media pembelajaran audio visual ditengah pandemi covid-19 dalam proses pembelajaran dasar konstruksi. Dengan ini peneliti bisa mendapatkan gambaran yang nyata tentang variabel penelitian saat penelitian dilakukan atau berlangsung, tanpa pengujian hipotesis. Metode penelitian menggunakan metode survei, dengan teknik pengumpulan datanya berupa angket serta analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan yaitu orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan baik itu konferensi, seminar, pertemuan, dan sebagainya atau disebut sebagai pemeran serta. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Jurusan Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung tahun pelajaran 2019/2020 yang saat ini sedang belajar pada mata pelajaran Dasar Konstruksi.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2002 hlm.108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini berkaitan dengan Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas X program kompetensi Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 66siswa.

#### 2. Sampel

Menurut (Arikunto, 2002 hlm.108) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel bermaksud untuk menggeneralisasikan atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.” Menurut Suharsimi Arikunto (2002 hlm.109), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Berdasar pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002 hlm.112), yaitu “jika subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20 - 25% dari jumlah tersebut.” Teknik pengambilan sampel secara *total sampling*, sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 66 siswa.

### 3.4 Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Penelitian

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data atau informasi agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis. Adapun instrumen peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1.) Angket

Menurut Arifin (2014, hlm. 255) “Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden.” Riduwan (2015, hlm. 71) mengelompokkan angket ke dalam 2 macam yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- b. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sekian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda *checkbox*

Berdasarkan pengertian di atas maka dalam penelitian ini akan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup menggunakan skala Likert. Misalnya: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun teknik penskoran dalam instrumen ini berkisar antara skor 5,4,3,2,1. Jika peserta didik memilih respons pada kolom sangat sesuai maka diberi skor 5 (lima), kolom sesuai diberi skor 4 (empat), kolom cukup sesuai diberi skor 3 (tiga), kolom tidak sesuai diberi skor 2 (dua), kolom sangat tidak sesuai diberi skor 1 (satu). Secara jelas skor alternatif respons setiap item pertanyaan dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Alternatif Respons Instrumen

<b>Pilihan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Cukup Sesuai (KS)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

*Sumber : (Subana dan Sudrajat, 2009, hlm.130)*

## 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Item	$\Sigma$ Butir
Persepsi Siswa Tentang penggunaan Media Audio Visual Di Tengah Pandemi Covid-19 dengan Studi Kasus Penerapan Media Audio Visual Pada Pelajaran Dasar Konstruksi Siswa Kelas X Jurusan Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung	1. <i>Faktor Internal</i>	a) Memperjelas penyampaian materi	1, 2, 3, 4	4
		b) Penyampaian materi secara sistematis dan logis	5, 6, 7	3
		c) Menambah kemampuan memahami materi	8, 9, 10 11, 13	5
		d) Meningkatkan prestasi	12, 14, 15, 16, 17	5
	2. <i>Faktor External</i>	a) Mengorganisasikan media, alat, dan Fasilitas	19, 20, 28 30, 31	5
		b) Penggunaan bahasa yang komunikatif	21, 25, 26 29	4
		c) Memperlancar proses Pembelajaran penguasaan kelas	22, 18, 23, 24,27	5
		d) Menggunakan waktu secara efektif	32, 33, 34, 35	4
			35	35

**3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas**

## 1. Uji Validitas

Arikunto (2010 hlm.211) mengemukakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.” Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid dan reliabel maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Setelah instrumen selesai disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan validitas terhadap instrumen tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang merupakan pendapat ahli (*Expert Judgement*). Adapun validasi isi, berarti sejauhmana data telah dinilai atau memperoleh *judgement* secara kuantitatif. Hasil akhir dari validitas isi merupakan penilaian tentang kelayakan isi kuesioner, oleh para ahli.

Lawse (1995) mengemukakan cara yang disebut rasio validitas isi sebagai hasil ukur penilaian ahli atas kesetujuannya terhadap validitas isi yang menggunakan teknik statistik kesepahaman antar penilai. Menurut Lawse (dalam Wijayanti, H.P, 2013, hlm. 324), analisis pengujian validasi instrumen dengan *expert judgement* menggunakan metode *Content Validity Rasio* (CVR) dan *Content Validity Index* (CVI). Adapun langkah-langkah uji validitas dilakukan dengan cara:

1) Kriteria tanggapan ahli/validator (*expert*)

Data tanggapan ahli yang diperoleh berupa penilaian terhadap bobot.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian *Expert Judgement*

Kriteria	Bobot
Ya	1
Tidak	0

Sumber : Wijayanti, H.P, 2013

2) Pemberian nilai pada jawaban item dengan menggunakan CVR, dengan rumus sebagai berikut:

$$CVR = \frac{nE - N/2}{N/2} :$$

Di mana,

ne = jumlah validator yang menyatakan setuju

N = jumlah total validator

- c. Pemberian nilai pada keseluruhan butir item dengan menggunakan CVI, CVI secara sederhana merupakan rata-rata nilai CVR untuk item yang dijawab “Ya” adalah:

$$CVI = \frac{\text{jumlah CVR}}{\text{jumlah item}}$$

- d. Kategori CVR dan CVI

Hasil perhitungan CVR dan CVI adalah berupa 0 - 1. Kategori nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Nilai CVR dan CVI

Kriteria	Keterangan
0 - 0,33	Tidak Valid
0,34 - 0,67	Valid
0,68 – 1	Sangat Valid

*Sumber : Wijayanti, H.P, 2013*

Dalam pelaksanaannya, validator yang menguji adalah sebagai berikut:

1. Dedi Purwanto, S.Pd. MPSDA. selaku Dosen Media Pembelajaran.
2. Nining Sri Hendayani, S.Pd, selaku Guru mata pelajaran Dasar Konstruksi di SMKN 5 Bandung.
3. Novani Fatmawati, S.Pd selaku Guru mata pelajaran Dasar Konstruksi di SMKN 5 Bandung.

Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen dengan *Expert Judgement*:

1. Kriteria tanggapan ahli/validator (*expert*)

Tabel 3.5 Hasil validitas instrumen penelitian tentang media audio visual

No Item	Faktor Internal		
	Validator_1	Validator_2	Validator_3
1	1	1	1
2	1	1	1
3	0	1	0
4	1	1	1
5	1	1	1
6	0	1	1
7	1	1	1
8	0	0	0
9	1	1	1
10	1	1	1
11	1	1	1
12	1	1	1
13	1	1	1
14	1	1	1
15	1	1	1
16	1	1	1
17	1	1	1
18	1	1	1
19	1	1	1
20	1	1	1
21	1	1	1
22	1	1	1
23	0	0	0
24	1	1	1
25	0	1	1
26	1	1	1
27	1	1	1
28	1	1	1
29	0	0	0
30	0	1	1
31	1	1	0
32	1	1	1
33	0	1	0
34	1	1	1
35	1	1	1

2. Pemberian nilai pada jawaban item dengan CVR Diambil contoh perhitungan  
CVR di instrumen **Item Soal 1**

$$\text{CVR} = \frac{3-3/2}{3/2} = 1 \text{ Ya atau } \textit{Valid}$$

Item Soal 2

$$\text{CVR} = \frac{3-3/2}{3/2} = 1 \text{ Ya atau } \textit{Valid}$$

Item Soal 3

$$\text{CVR} = \frac{1-3/2}{3/2} = -0,33 \text{ Tidak atau } \textit{Invalid}$$

Item Soal 4

$$\text{CVR} = \frac{3-3/2}{3/2} = 1 \text{ Ya atau } \textit{Valid}$$

Item Soal 5

$$\text{CVR} = \frac{3-3/2}{3/2} = 1 \text{ Ya atau } \textit{Valid}$$

(Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.3)



Tabel 3.6 Rekapitulasi perhitungan CVR *Expert Judgement*

No Item	CVR	Kesimpulan
1	1	<i>Valid</i>
2	1	<i>Valid</i>
3	-0,33	<i>Invalid</i>
4	1	<i>Valid</i>
5	1	<i>Valid</i>
6	0,33	<i>Invalid</i>
7	1	<i>Valid</i>
8	-1	<i>Invalid</i>
9	1	<i>Valid</i>
10	1	<i>Valid</i>
11	1	<i>Valid</i>
12	1	<i>Valid</i>
13	1	<i>Valid</i>
14	1	<i>Valid</i>
15	1	<i>Valid</i>
16	1	<i>Valid</i>
17	1	<i>Valid</i>
18	1	<i>Valid</i>
19	1	<i>Valid</i>
20	1	<i>Valid</i>
21	1	<i>Valid</i>
22	1	<i>Valid</i>
23	-1	<i>Invalid</i>
24	1	<i>Valid</i>
25	0,33	<i>Invalid</i>
26	1	<i>Valid</i>
27	1	<i>Valid</i>
28	1	<i>Valid</i>
29	-1	<i>Invalid</i>
30	0,33	<i>Invalid</i>
31	1	<i>Valid</i>
32	1	<i>Valid</i>
33	0,33	<i>Invalid</i>
34	1	<i>Valid</i>
35	1	<i>Valid</i>

3. Pemberian nilai pada seluruh butir item dengan menggunakan CVI, CVI secara sederhana merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk item yang dijawab “Ya” yang didapat dari jumlah CVR instrumen penelitian adalah 24 dari 35 soal, maka hasil  $CVI = 24/35 = 0,695$  maka berdasarkan Tabel 3.4 instrumen penelitian adalah **Sangat Valid**.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban – jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji reliabilitas alat ukur/instrumen. Untuk menguji reliabilitas instrumen dari para ahli/pakar digunakan *inter-rater reliability*, yaitu reliabilitas yang dilihat dari tingkat kesepakatan (*aggreement*) antara *rater* (penilai). *Inter-rater reliability (IRR)* akan memberikan gambaran (berupa skor) tentang sejauhmana tingkat konsensus atau kesepakatan yang diberikan ahli/pakar. Koefisien IRR yang digunakan adalah koefisien kesepakatan Cohen Kappa (K) dengan formula sebagai berikut :

$$K = \frac{Po - Pe}{1 - Pe}$$

Di mana :

K = Koefisien Cohen Kappa

Po = Proporsi Kesepakatan teramati

Pe = Proporsi Kesepakatan Harapan 1 = Konstanta

*Sumber: Wijayanti, H.P, 2013*

Hasil yang diperoleh dari penelitian ahli terhadap instrumen dianalisis dengan bantuan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.25 for windows*. Interpretasi kesepakatan Kappa yang dipakai adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kekuatan Koefisien Kappa

Nilai Kappa	Keterangan
$\leq 0,20$	Buruk
0,21 – 0,40	Kurang dari Sedang
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Baik
0,81 – 1,00	Sangat Baik

*Sumber: Wijayanti, H.P, 2013*

Uji reliabilitas dilakukan untuk membandingkan dan melihat konsistensi antara dua ahli diantara tiga ahli (*inter-rater agreement*) dalam memberikan nilai (*rating*) terhadap angket Persepsi Siswa Tentang penggunaan Media Audio Visual Di Tengah Pandemi *Covid-19* dengan Studi Kasus Penerapan Media Audio Visual Pada Pelajaran Dasar Konstruksi Siswa Kelas X Jurusan Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung. Uji reliabilitas menggunakan metode koefisien Cohen's Kappa dengan bantuan aplikasi *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.25 for windows*.

Adapun tahapan uji reliabilitas (Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.4) menggunakan metode koefisien Cohen's Kappa dengan bantuan aplikasi *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.25 for windows*, dengan keterangan validator sebagai berikut:

- a. Dedi Purwanto, S.Pd., MPSDA. selaku Validator\_1.
- b. Nining Sri Hendayani, S,Pd. selaku Validator\_2.
- c. Novani Fatmawati, S.Pd. selaku Validator\_3.

Berdasarkan *output SPSS* (Lampiran 1.4) didapat Kappa instrumen penelitian untuk Validator\_1 dan Validator\_2 sebesar 1, maka berdasarkan tabel 3.7 kekuatan Kappa-nya **Sangat Baik**. Adapun Validator\_1 dan Validator\_3 mendapat nilai 1 maka berdasarkan tabel 3.7 kekuatan Kappa-nya **Sangat Baik**.

Berdasarkan konsistensi antara dua ahli diantara tiga ahli (*inter-rater agreement*) didapati nilai Kappa terbesar tidak ada karena baik Validator\_1 (Dedi Purwanto, S.Pd., MPSDA.), Validator\_2 (Nining Sri Hendayani, S,Pd.), dan Validator\_3 (Novani Fatmawati, S.Pd.) jawabannya konstan pada dua instrumen faktor internal dan faktor eksternal. Sehingga item yang disetujui atau valid tidak akan dibuang di instrumen yang terdiri dari : instrumen faktor internal no.1, 2, 4, 5, 7, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan instrumen faktor eksternal no.18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 31, 32 ,34, dan 35. Maka, total item yang tidak valid sebanyak 3 di instrumen faktor internal dan 5 di instrumen faktor eksternal, kemudian yang disebar ke sampel adalah 14 item instrumen faktor internal dan 13 item instrumen faktor eksternal (Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.5). Berikut butir soal yang dihilangkan dalam instrumen:

Tabel 3.8 Instrumen Faktor Internal yang dihilangkan

No.	Item	Alternatif
3.	Media audio visual yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam proses pembelajaran konstruksi beton menampilkan pembelajaran yang sulit dipahami.	Dihilangkan
6.	Media audio visual membantu siswa menerima materi konstruksi beton dengan jelas.	Dihilangkan
8.	Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran konstruksi beton kurang bisa mengatasi sikap pasif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.	Dihilangkan

Tabel 3.9 Instrumen Faktor Eskternal yang dihilangkan

No.	Item	Alternatif
23.	Guru sulit dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual.	Dihilangkan
25.	Guru dalam menyiapkan media, alat dan fasilitas mengajar sesuai dengan bahan pelajaran yang akan disiapkan.	Dihilangkan
29.	Bahasa yang diunakan oleh Guru dalam menjelaskan menggunakan media audio visual menambah rasa tidak senang siswa dalam mengikuti pelajaran.	Dihilangkan
30.	Guru mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.	Dihilangkan
33.	Guru mendiamkan saja jika terjadi keterlambatan saat proses pengerjaan tugas	Dihilangkan

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa Tentang penggunaan Media Audio Visual Di Tengah Pandemi *Covid-19* dengan Studi Kasus Penerapan Media Audio Visual Pada Pelajaran Dasar Konstruksi Siswa Kelas X Jurusan Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung, yang kemudian disajikan dalam bentuk *Histogram/pie chart*.

Menurut Sudijono (dalam Firmandaru, N.R, 2018, hlm.36), pengkategorian disusun dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

1. Mean (M) =

$$X = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n} \text{ atau } X = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

2. Standar Deviasi (SD) =

$$\sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Tabel 3.10 Rentangan Norma

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Positif
2.	$M + 0,5 \text{ SD} < X < M + 1,5 \text{ SD}$	Positif
3.	$M - 0,5 \text{ SD} < X < M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Positif
4.	$M - 1,5 \text{ SD} < X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Positif
5.	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang Positif

Sumber: B. Syarifudin (2010)

Perhitungan persentase bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari total data sehingga penulis dapat mendeskripsikan hasil penelitian dengan jelas dan rinci.

Pengolahan data menggunakan perhitungan persentase yaitu menggunakan rumus menurut Ali, M. (1982), yaitu:

$$P = \frac{\text{skor}}{\Sigma s} \times 100\%$$

Di mana :

P : Persentase

Skor : Jumlah skor jawaban

$\Sigma s$  : Jumlah skor total jawaban responden 100% : Bilangan Konstan

### 3.7 Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, mengidentifikasi dan merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, mencari landasan teori, menentukan metode penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian. Kemudian peneliti menyusun instrumen serta melakukan uji coba instrumen dengan *expert judgement* dan menghitung validitas dan reliabilitas alat ukur.

#### 2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yakni pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada menggunakan media *google form*. Analisis dari data yang diperoleh melalui kuesioner atau angket dihitung dengan rentangan norma dan perhitungan persentase sehingga dapat diolah.

#### 3. Pembuatan Laporan

Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil dalam bentuk Skripsi yang sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah.